



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA  
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN  
TERHADAP MINAT BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1  
LURAGUNG KABUPATEN KUNINGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)  
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh

**WAHYU SOMANTRI**

**NIM: 58410383**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

Wahyu Somantri 58410383: **“Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan”**.

Tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Luragung masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari 1) Apabila guru sedang menjelaskan materi, masih banyak siswa yang berbicara sendiri, atau main-main dengan teman sebangkunya. 2) Apabila guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru saja diajarkan, kebanyakan siswa diam saja dan tidak merespon pertanyaan dari guru. 3) Sebagian besar siswa tidak berani bertanya kepada guru jika mereka belum memahami materi yang diajarkan. 4) Masih ada sebagian besar siswa tidak belajar sendiri ketika guru pendidikan agama Islam tidak hadir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa kelas XII dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung, tingkat minat belajar siswa kelas XII terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung dan seberapa besar pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa salah satu faktor untuk mencapai sukses dalam segala bidang; baik dalam pendidikan, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini jika dikaitkan dengan aktivitas belajar, minat merupakan alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai prestasi. Salah satu upaya lembaga pendidikan dalam mencapai target adalah sekolah melakukan berbagai upaya memberikan materi keagamaan secara maksimal melalui aktivitas kegiatan keagamaan di sekolah guna meningkatkan minat siswa. Salah satunya adalah meningkatkan minat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket kepada 44 responden. Analisis data menggunakan analisis korelasi product moment.

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa, tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan sebesar 74,94% termasuk pada kategori cukup. Tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 72,89% termasuk pada kategori cukup. Terdapat hubungan yang kuat antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,61% dan diperoleh nilai determinasi sebesar 37,21% dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan dan 62,79 % dipengaruhi oleh faktor lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul : *"Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan"*, oleh Wahyu Somantri NIM. 58410383 telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Kamis 18 April 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. H. Suteja, M. Ag. NIP. 19630305 199903 1 001	<u>28-05-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M. Ag. NIP. 19721214 200312 1 003	<u>28-05-2013</u>	
Penguji I Drs. H. Maman Supriatman, M. Pd. NIP. 19580825 198303 1 002	<u>27-05-2013</u>	
Penguji II Dr. H. Wawan A Ridwan, M. Ag. NIP. 19680119 199503 1 001	<u>28-05-2013</u>	
Pembimbing I Drs. H. Taqiyuddin, M. Pd. NIP. 19630522 199403 1 003	<u>28-05-2013</u>	
Pembimbing II Patimah, M. Ag. NIP. 19730529 199703 2 001	<u>28-05-2013</u>	



Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah,  
  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.**  
 NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## Kata Pengantar

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan segala puji bagi-Nya, Sang Maha Kuasa dari semua ciptaan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan informasi, arahan, bimbingan, pengetahuan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Oleh karena itu tak lupa penulis haturkan banyak-banyak terima kasih, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. H. Taqiyuddin, M. Pd. Pembimbing I.
5. Ibu Patimah, M. Ag. Pembimbing II.
6. Bapak Drs. H. Sudrajat, M. M. Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luragung yang telah memberikan ijin dan keterangan-keterangan untuk diteliti penulis.
7. Bapak/Ibu guru agama yang telah banyak memberikan masukan untuk menulis skripsi.
8. Dosen dan karyawan IAIN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

saran yang membangun dari semua pihak, yang bisa dijadikan motivator kearah perubahan yang lebih baik karena penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis masih dalam proses belajar. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin...

Cirebon, 28 Januari 2013

Penyusun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kerangka Pemikiran .....	10
E. Langkah-langkah Penelitian .....	13
F. Hipotesis .....	19
<b>BAB II KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)</b>	
A. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Keagamaan	
1. Pengertian dan Bentuk-bentuk Keaktifan Siswa .....	20
a. Pengertian Keaktifan siswa .....	20
b. Bentuk-bentuk Keaktifan .....	21
2. Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan terhadap Kegiatan Keagamaan .....	23
a. Pengertian Kegiatan Keagamaan .....	23
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan terhadap Kegiatan Keagamaan .....	24
c. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan.....	24
B. Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Belajar .....	31
a. Pengertian Minat Belajar .....	31
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Belajar.....	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Indikator Minat Belajar .....	38
d. Macam-macam Minat .....	39
2. Pendidikan Agama Islam (PAI)	
1. Pengertian, Dasar dan Tujuan .....	41
a. Pengertian pendidikan Agama Islam.....	41
b. Dasar pendidikan Agama Islam .....	43
c. Tujuan pendidikan Agama Islam .....	46
2. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) .....	48
1. Pengertian, Tujuan, Metode, Materi, dan Evaluasi Kurikulum PAI .....	48
a. Pengertian kurikulum .....	48
b. Tujuan kurikulum PAI.....	49
c. Metode pembelajaran PAI .....	49
d. Materi PAI .....	50
e. Evaluasi kurikulum PAI .....	52
2. Pengembangan Kurikulum PAI di SMA.....	52
C. Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Minat Belajar Siswa .....	55
<b>BAB III DESKRIPSI UMUM SMA NEGERI 1 LURAGUNG</b>	
A. Sejarah Perkembangan SMAN 1 Luragung .....	59
B. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMAN 1 Luragung .....	60
1. Keadaan Guru SMAN 1 Luragung .....	60
2. Keadaan Karyawan SMAN 1 Luragung.....	64
3. Keadaan Siswa SMAN 1 Luragung.....	65
C. Keadaan Sarana dan Fasilitas Pendidikan .....	66
D. Proses Kegiatan Keagamaan dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam .....	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Siswa Kelas XII.....	73
B. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII .....	83
C. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas XII	91

## BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN .....	96
B. SARAN.....	97

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap sendi kehidupan manusia, maka sudah pasti tidak ada orang yang dapat hidup layak tanpa menguasai pendidikan agama. Apalagi pendidikan agama Islam yang merupakan kebutuhan pokok bagi umat muslim karena di dalam ilmu agama tersebut banyak sekali hal-hal yang diajarkan, terutama menyangkut tentang ibadah kepada Allah SWT. Begitu penting dan vital arti pendidikan agama tersebut sehingga setiap manusia diwajibkan untuk mempelajarinya. Pendidikan agama Islam merupakan sebagai salah satu cabang ilmu, ia menempati posisi strategis dalam membentuk kepribadian manusia. Betapa tidak, dengan pendidikan agama Islam, manusia dapat menemukan hal yang mesti dilakukan untuk memperoleh kedamaian hidup sekaligus akan menemukan berbagai hal yang sama sekali tidak diinginkan oleh agama Islam.

Perkembangan kepribadian anak, bukan saja dipengaruhi oleh pendidikan agama di rumah, tetapi juga ikut memberikan kontribusi bagi pola pendidikan agama di luar rumah. Semua orang terlibat dalam proses pendewasaan anak melalui pengembangan jasmani dan rohani. Hal ini merupakan hakikat amar ma'uf nahi munkar dalam Islam, yaitu menyeru dan

mengajak semua orang ke jalan Tuhan melalui pendidikan seumur hidup dalam arti pendidikan agama Islam.

Sesuatu yang janggal bila pendidikan agama tidak ditanamkan pada diri anak karena dengan sendirinya seorang anak sulit untuk mencapai dan membentuk sikap dan pribadi yang baik. Oleh karena itu, pendidikan agama sangatlah penting, dan merupakan tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama dan utama. Tanpa melalui proses pendidikan agama pada anak di dalam keluarga, maka akan mempengaruhi atau bahkan dapat menghambat proses pertumbuhan kepribadian anak dalam memasuki fase dan tahap yang akan dilaluinya menuju kedewasaannya.

Selain untuk memperoleh pemahaman (ilmu) pendidikan agama Islam, yang paling penting adalah dengan memahami pendidikan agama Islam juga anak lebih berpeluang untuk menampakkan sikap terpuji, terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama Islam. Tidak dapat disangkal bahwa adanya minat belajar pendidikan agama Islam pada diri seorang anak, tentu terdapat faktor-faktor yang berpengaruh. Pengaruh tersebut diharapkan mengarah kepada hal-hal yang positif terhadap perkembangan fitrah siswa tersebut.

Dalam hubungan ini Syamsu Yusuf (2009 : 140) mengatakan ada beberapa faktor yang menunjang perkembangan fitrah beragama siswa yakni :

1. Kepedulian kepala sekolah, guru-guru dan staf sekolah lainnya terhadap pelaksanaan pendidikan agama (penanaman nilai-nilai agama) di sekolah, baik melalui pemberian contoh dalam bertutur kata, berperilaku dan berpakaian yang sesuai dengan ajaran agama



Islam. Yang tidak kalah penting lagi adalah upaya guru bidang studi umum menyisipkan agama dalam mata pelajaran yang diajarkannya.

2. Tersedianya sarana ibadah yang memadai dan memfungsikannya secara optimal.
3. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian bagi para siswa dan ceramah-ceramah atau diskusi keagamaan secara rutin.

Lingkungan sekolah juga dapat menentukan kemampuan siswa dalam mempelajari bidang-bidang keagamaan. Sekolah juga dapat mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat mempengaruhi minat siswa agar mereka tertarik untuk mempelajari ilmu-ilmu agama. Terutama minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh guru agama Islam di sekolah. Minta belajar merupakan salah satu modal awal dalam pembelajaran siswa, baik ketika berada di rumah maupun di sekolah. Untuk mewujudkan cita-citanya siswa harus memiliki minata belajar yang tinggi. Oleh karena itu guru lebih bekerja keras agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat belajar siswa. Dalam menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari pendidikan agama Islam, dibutuhkan kesungguhan dan keseriusan para guru dalam merealisasikannya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Ankabut ayat 69 yaitu:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

*Artinya: “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar- benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”*(Sayyid Qitub, 2004:124).

Bila dikaitkan dengan pendidikan, ayat di atas memberikan pemahaman bahwa, ketika seorang guru melakukan sesuatu kegiatan dengan penuh kesungguhan dan minat yang tinggi dalam rangka memberikan pemahaman agama pada siswa, dengan harapan dikemudian hari siswa menjadi pribadi muslim yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsanya, maka Allah akan menunjukkan banyak jalan untuk mengantarkan siswa-siswinya menjadi pribadi paripurna yang mulia dimata Allah dan manusia. Dalam mengantarkannya seorang guru dalam hal ini adalah guru pendidikan agama Islam memiliki banyak cara agar siswa dapat memahami agama Islam, salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah terutama sekolah yang berada di bawah naungan Kemendikbudnas yang hanya memiliki waktu dua jam pelajaran dalam satu minggu, dapat memberikan hasil yang cukup maksimal terhadap minat siswa untuk mempelajari ilmu-ilmu agama. Karena dengan hanya mengandalkan dari pembelajaran yang hanya dua jam pelajaran dalam satu minggu, mustahil dapat menarik minat siswa untuk mempelajari dan memahami ilmu-ilmu agama Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sementara itu dalam diri setiap individu terutama siswa-siswi zaman sekarang memiliki keinginan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Namun harus pula disertai oleh iman dan taqwa sebagai pendukung dalam kehidupan yang lebih baik lagi. Karena itulah kegiatan-kegiatan keagamaan merupakan salah satu sarana yang dapat meningkatkan taqwa siswa-siswi. Sehingga adanya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan ilmu agama yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah.

Menurut Muzayyin Arifin (2003 : 111), pendidikan Islam bertugas di samping menginternalisasikan (menanamkan nilai pribadi) nilai-nilai Islami, juga mengembangkan anak didik agar mampu melakukan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu. Hal ini berarti pendidikan Islam secara optimal mampu mendidik anak didik agar memiliki “kedewasaan atau kematangan” dalam beriman dan bertakwa dan mengamalkan hasil pendidikan yang diperoleh.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan diperoleh data bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan mempunyai semangat yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan mendengar ceramah keagamaan, membaca kitab suci Al Qur'an 15 menit sebelum masuk, melaksanakan sholat sunnah dhuha, halaqoh dan mengikuti pelaksanaan istighotsah setiap dua bulan satu kali. Aktivitas seperti itu mestinya akan memberikan rangsangan positif terhadap minat belajar siswa terhadap mata



pelajaran pendidikan agama Islam. Akan tetapi tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam masih rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa, 1) Apabila guru sedang menjelaskan materi, masih banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, 2) Apabila guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru saja diajarkan, kebanyakan siswa diam saja dan tidak merespon pertanyaan dari guru, 3) Sebagian besar siswa tidak berani bertanya kepada guru jika mereka belum memahami materi yang diajarkan, 4) Masih ada sebagian besar siswa tidak belajar sendiri ketika guru pendidikan agama Islam tidak hadir.

Uraian di atas pada dasarnya menjelaskan adanya kesenjangan antara tingginya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Karena itu, masalah skripsi ini adalah seberapa besar pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam perumusan masalah ini, penulis membagi ke dalam tiga fase yaitu:

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah psikologi belajar yaitu mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti



kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

**2. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari keragu-raguan dan kesalahpahaman tentang hal yang akan dibahas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penulis hanya membatasi pada permasalahan tentang pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun penulis menitikberatkan penelitian ini pada keaktifan siswa mengikuti kegiatan keagamaan Islam, perhatian, rasa suka, dan kepuasan siswa pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

**3. Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimanakah keaktifan siswa kelas XII dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung ?



- b. Bagaimanakah minat belajar siswa kelas XII terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung ?
- c. Seberapa besarkah pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agam Islam siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung ?

### C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mencakup aspek teoritis dan aspek praktis yakni:

##### a. Tujuan Teoritis

Tujuan dari penelitian ini secara teoritis untuk mengkaji tentang pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

##### b. Tujuan Praktis

1. Untuk memperoleh data tentang tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
2. Untuk memperoleh data tentang tingkat perhatian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.



3. Untuk memperoleh data tentang sejauh mana pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup aspek teoritis dan aspek praktis tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

### a. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini mengkaji berbagai teori tentang pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melengkapi serta mengembangkan teori yang ada atau bahkan menemukan teori baru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA).

### b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru agama Islam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk mengelola kegiatan keagamaan terkait dengan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung diharapkan mereka dapat meningkatkan minat belajar mereka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.



#### D. Kerangka Pemikiran

Salah satu faktor untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik bidang studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan suatu perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Bila dikaitkan dengan aktivitas belajar, minat merupakan alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa adanya minat dalam diri siswa terhadap hal yang akan dipelajari, maka ia akan ragu-ragu untuk belajar sehingga tidak menghasilkan belajar yang optimal atau yang diharapkan. Dalam hal bidang studi pendidikan agama Islam, apabila siswa mempunyai minat terhadap mata pelajaran tersebut maka siswa akan merasa senang mempelajarinya.

Sekolah yang berada dalam naungan Kemendikbudnas seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik swasta maupun negeri mungkin sangat minim materi keagamaan yang didapat oleh siswa. Jam pelajaran yang diberikan oleh Kemendikbudnas hanya dua jam pelajaran dalam satu minggu. Hal itu tidak cukup untuk memberikan materi-materi agama kepada siswa-siswi di sekolah apabila hanya mengandalkan jam pelajaran yang sangat minim. Untuk itu berbagai upaya dilakukan oleh pihak sekolah memberikan materi keagamaan secara



maksimal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama guru agama adalah mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin. Kegiatan-kegiatan keagamaan merupakan salah satu alat yang dapat memberikan rangsangan kepada seseorang untuk mempelajari ilmu-ilmu agama. Sehingga dengan diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan maka akan timbul minat yang tinggi dalam diri siswa-siswi untuk mempelajari ilmu-ilmu agama. Dengan demikian tidak dapat diragukan lagi bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah akan membawa dampak yang positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

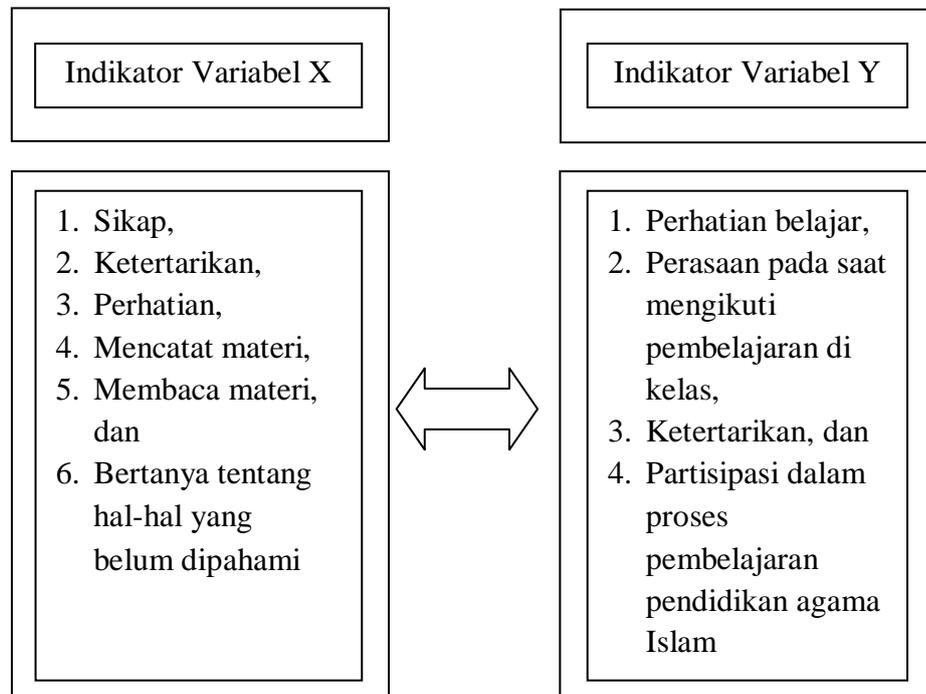
Persoalan sekarang, sejauhmana kebenaran teoritik tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam jika diterapkan pada kasus yang melibatkan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung.

Dalam upaya mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, penulis menentukan kriteria keaktifan siswa dalam: sikap, ketertarikan, perhatian, mencatat materi, membaca materi, dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Sedangkan untuk mengetahui minat siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu perhatian belajar, perasaan pada saat mengikuti pembelajaran di kelas, ketertarikan, dan partisipasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Penetapan indikator ini penulis dasarkan karena pada umumnya minat



seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

**Gambar 1.1**



## E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis, adalah sebagai berikut :

### 1. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subyek yang diselidiki baik berupa manusia ataupun yang lainnya (Suharsimi Arikunto, 2002 : 108 ). Penelitian ini mengambil populasi yaitu seluruh siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung sebanyak 146 siswa.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap representatif (Suharsimi Arikunto, 2002 : 109). Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2002 : 120), bahwa untuk sekedar acuan-acuan maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% 20-25 % atau lebih. Jumlah sampel yang penulis ambil adalah 30% dari jumlah siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) Negeri 1 Luragung yang berjumlah 146 yakni  $30\% \times 146 = 44$  siswa dari kelas XII. Teknik pengambilan siswa ini menggunakan cara random sampling atau dengan cara pengambilan sampel secara acak.



## 2. Sumber Data

### a. Sumber data teoritik

Sumber data teoritik dari sejumlah buku atau literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian ini.

### b. Sumber data empirik

Sumber data empirik yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Angket

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Teknik ini merupakan teknik utama dalam penelitian ini.

### b. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk melihat ketepatan siswa hadir dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan melihat perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

### c. Wawancara

Teknik wawancara ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan seputar permasalahan yang akan diteliti, yaitu seputar bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dan bagaimana pelaksanaannya di Sekolah



Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung ataupun gambaran umum di sekolah. Wawancara dilakukan dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah perkembangan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung, keadaan guru, karyawan, jumlah siswa dan keadaan sarana dan fasilitas pendidikan siswa serta proses kegiatan keagamaan yang berlangsung di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Luragung.

#### 4. Teknik Analisis Data

Untuk penyekoran tiap-tiap alternatif jawaban berdasarkan jenjang jawaban dari kemungkinan tertinggi dan kemungkinan terendah, yaitu alternatif jawaban diawali dari selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Sementara itu rentang nilai yang disiapkan sejalan dengan lima option jawaban akan bergerak dari 1,00 sampai dengan 4,00.

Penyekoran pada tiap-tiap alternatif jawaban tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:213) yaitu:

Bila angket berupa pertanyaan positif maka bobot skornya :

1. Option A Skornya 4
2. Option B Skornya 3
3. Option C Skornya 2
4. Option D Skornya 1



Dan bila angket berupa pertanyaan negatif, maka bobot skornya :

1. Option A Skornya 1
2. Option B Skornya 2
3. Option C Skornya 3
4. Option D Skornya 4

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kualitas untuk data-data berwujud selain angka-angka memakai metode kualitatif prosentatif penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = Banyaknya individu

100 % = Bilangan Konstanta / bilangan tetap.

Untuk memudahkan menganalisaannya ditafsirkan dengan menggunakan skala prosentase, yaitu :

100 % = Seluruh Responden

90 % – 99 % = Hampir Seluruh Responden

60 % – 89 % = Sebagian Besar

51 % – 59 % = Lebih Setengah Responden

50 % = Setengah Responden

40 % – 49 % = Hampir Setengah Responden

10 % – 39 % = Sebagian Kecil



01 % – 09 % = Sedikit Sekali

0 % = Tidak Ada Sama Sekali (Ahmad Supardi, Wahyudin Syah, 1985:13-14).

Untuk mengetahui persentase variabel X dan variabel Y menggunakan rumus:

$$\frac{SO}{ST} \times 100\%$$

**ST**

SO (Skor Observasi) = Jumlah skor Variabel X dan Y

ST (Skor Teoritis) = N x jumlah pertanyaan x jumlah option

Skor Variabel X dan Y =  $\frac{SO}{ST} \times 100\%$

**ST**

Selanjutnya untuk analisis datanya dilakukan dengan cara yang ditentukan sebagai berikut :

B = Baik : Berkisar Antara (76 % – 100 %)

C = Cukup : Berkisar Antara (56 % – 75 %)

D = Kurang : Berkisar Antara (40 % – 55 %)

E = Kurang Sekali : Berkisar Antara (Kurang Dari 40 %)

(Suharsimi Arikunto, 1992 : 196).

Dalam menganalisis data, penulis mengklasifikasikan data yang terkumpul, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment antara variabel (X) keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan variabel (Y) pengamalan keagamaan siswa. Penggunaan rumus tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan, (2008: 138)



yaitu, Analisis ini menggunakan rumus statistik pearson product moment untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} n &= \text{Jumlah siswa} \\ \sum xy &= \text{Jumlah perkalian antara skor x dan skor y} \\ \sum x &= \text{Jumlah seluruh skor x} \\ \sum y &= \text{Jumlah seluruh skor y} \end{aligned}$$

Korelasi pearson product moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini:

X =berarti keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan sebagai variabel I (x)



Y =berarti minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) sebagai variabel II (y)

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian (Cholid Narbuko, 2007 : 141). Berdasarkan anggapan tersebut, penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Muzayyin, 2003, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 1992, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Metodologi Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djaali, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad, dkk, 2012, *Belajar dan Pembelajaran "Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional"*, Yogyakarta: Teras.
- Hamka, 2003, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Kalla, Muhammad Jusuf, 2008, *Panduan 23 Sholat Sunat disertai Do'a & Dzikir*, Jakarta: PT Ciptawidya Swara.
- Latif, Abdul, 2007, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama.
- Mahmud, 2010, *Psikologi Pendidikan, Bandung*: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul, dkk, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Impelementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosdakarya.
- Mardiyo, 2004, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar.
- Muhaimain, dkk, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimain, dkk, 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Muhammad, Alim, 2006, *Pendidikan Agama Islam “Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul, dkk, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Narbuko, Cholid, dkk, 2007, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peter Salim, dkk, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Poerwadarminta, WJS, 1988, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalm, 2003, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qutub, Sayyid, 2004, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an IX, Penerjemah As’ad Yasin dkk*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ramayulis, 2004, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan, 2011, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim, 2010, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Shaleh, Abdul Rahman, dkk, 2005, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- , 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin, Popi, dkk, 2011, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana, 2004, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi, Ahmad, dkk, 1985, *Metodologi Riset*, Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Surya, Mohammad, 2007, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryabrata, Sumadi, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, Sobry, 2008, *Belajar dan Pembelajaran “Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”*, Bandung: Prospect.
- Syah, Muhibbin, 2004, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur, 2008, *Membaca “Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa”*, Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta:
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, Basyiruddin, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Yamin, Martinis, 2007, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta. Gaung Persada Press.
- Yusuf, Syamsu, 2003, *Psikologi Belajar Agama*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Yusuf, Syamsu, 2009, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- (<http://juprimalino.blogspot.com/2012/01/faktor-faktormempengaruhi-minat.html> di unduh tanggal 22 November Pkl 12.18. 35 WIB).
- (<http://madrasahjihad.wordpress.com/2011/06/28/menyelami-makna-istighatsah-2/> di unduh tanggal 30 November Pkl 13.05.45 WIB).